

Market Highlight

06 Juni 2016

IHSG ditutup menguat 0.4% ke level 4,853.9, mengikuti penguatan mayoritas bursa Asia menjelang rilis data tenaga kerja AS.

Serapan tenaga kerja AS anjlok, dollar index terkoreksi. Pertambahan tenaga kerja non-pertanian AS diumumkan hanya 38 ribu pada Jum'at malam, jauh di bawah rata-rata 5 tahun terakhir yang 200 ribu sehingga mendorong dollar index anjlok hingga 1,6%. Terpangkasnya tingkat pengangguran AS hingga 4,7% tidak mempengaruhi pesimisme yang tumbuh karena lebih diakibatkan banyaknya angkatan kerja yang keluar dari pencarian pekerjaan. Fokus saat ini masih tertuju pada FOMC meeting pekan depan walaupun saat ini peluang kenaikan FFR target mulai tergerus.

Harapan kenaikan FFR target turun, ruang penguatan rupiah terbuka. Dollar yang mulai melemah di pasar Asia sejak tengah minggu lalu dipastikan melanjutkan sentimen pelemahannya di minggu ini. Dengan itu, rupiah diperkirakan memiliki ruang untuk melanjutkan apresiasinya begitu juga aset berdenominasi rupiah lainnya terutama SUN. Faktor eksternal akan mendukung penguatan rupiah tetapi perlambatan ekonomi menjadi hambatan penguatan yang drastis. Data cadangan devisa Mei 2016 masih ditunggu, diperkirakan turun. Selain itu, fokus masih tertuju pada pembahasan RAPBN-P serta tax amnesty.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.